

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah “Kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian” (Iqbal Hasan, 2002: 31). Desain penelitian yang digunakan penelitian ini adalah desain kausal, yaitu “desain yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya” (Iqbal Hasan, 2002: 33). Sedangkan sifat hubungan dari desain kausal ini yaitu “Hubungan yang terjadi jika variabel bebas mempengaruhi variabel terikat” (Iqbal Hasan, 2002: 31).

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, maka metode yang digunakan adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2003:11) “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Bentuk hubungan ada tiga yaitu simetris, kausal dan interaktif/*reciprocal*.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka desain penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal yaitu hubungan sebab akibat, bila X maka Y.

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Suharsimi Arikunto (2006:116) menyatakan bahwa “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel itu ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah biaya tenaga kerja langsung sedangkan variabel terikat adalah laba kotor.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Biaya tenaga kerja langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji dan upah</li> <li>• Premi lembur</li> <li>• Biaya-biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja</li> </ul>	Rasio
Laba kotor	$\text{Laba kotor} = \text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}$	Rasio

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tentunya membutuhkan variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu, diperlukan data yang menunjang untuk menemukan variabel yang akan diteliti tersebut. Dalam menemukan data maka akan berkaitan dengan sumber data, untuk mengetahui dari mana asal data sehingga data tersebut

layak untuk diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:129) menjelaskan bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.”

Dalam penelitian “Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Laba Kotor”, penulis memperoleh data perusahaan dalam bentuk laporan laba rugi perusahaan periode 2007-2009.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data mengenai objek masalah yang diteliti. Dalam hal ini adalah data laporan keuangan PT. Dirgantara Indonesia (persero) divisi *Aerostructure*.

### **3.5 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.1 Analisis data**

Data yang diperoleh seorang peneliti masih bersifat mentah sehingga perlu diolah kembali dan analisis sehingga menjadi informasi yang akurat.

Menurut Sugiyono (2003:169) mengungkapkan bahwa:

“Kegiatan dalam analisis data adalah mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Berdasarkan pengertian diatas, maka perlu ditentukan perhitungan yang tepat dalam menguji hipotesis. Jenis data pada penelitian pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap laba kotor memiliki skala rasio. Perhitungan statistik parametris digunakan pada data interval dan rasio. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan perhitungan statistik parametris. Adapun perhitungan statistik parametris yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari korelasi product moment dan koefisien determinasi.

### 3.5.2 Pengujian Hipotesis

Penelitian yang telah ditetapkan hipotesisnya perlu diuji kebenarannya. Oleh karena itu, diperlukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dalam beberapa tahap.

- **Metode Korelasi**

Teknik analisis korelasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Korelasi Product Moment yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y, dimana derajat hubungan tersebut dinyatakan dalam rumus r yang dinamakan koefisien korelasi dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sugiyono (2003:183)

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam perhitungan korelasi product moment sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi**  
**Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat kuat

Sugiyono (2003:185)

- **Koefisien Determinasi**

Untuk mencari pengaruh varians variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besarnya koefisien determinasi. “Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen.” Sugiyono (2003:177)

Koefisien determinasi dapat dijabarkan melalui rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

- **Pengambilan Keputusan**

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis ditentukan berdasarkan bentuk/arah hubungan koefisien korelasi yang dinyatakan dalam positif ( + ) dan negatif ( - ). “Korelasi Product Moment dilambangkan (r)

dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq 1$ ). Apabila  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  berarti korelasinya sempurna positif (sangat kuat).” Riduwan (2008:228)

